

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

**BAB 4 : IBADAH DENGAN DISIPLIN DAN PENUH HARAP KEPADA ALLAH SWT.
SERTA PEDULI TERHADAP SESAMA MELALUI SALAT GERHANA, ISTISKA, DAN
JENAZAH**

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu :
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah dengan keseharian peserta didik misalnya fenomena alam yang terjadi tentang munculnya gerhana, musim kemarau berkepanjangan atau peristiwa kematian keluarga tetangga dan sebagainya. Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa tersebut dan apa yang dilakukan peserta didik dalam merespon peristiwa tersebut

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang sesuai dengan kondisi sekolah.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Pekan pertama:

Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat;

- Menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta
- Menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
- Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

b. Pekan kedua:

Melalui metode kunjung karya, peserta didik dapat;

- Menjelaskan pengertian salat jenazah beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar
- Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

c. Pekan ketiga:

Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat:

- Menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik
- Memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama

d. Pekan keempat:

Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat:

- mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,
- Menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis.
- Peserta didik membaca pantun pemantik.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia harus berdoa?
- Bagaimana adab dalam berdoa?Ayo sebutkan empat adab saja
- Apa hikmahnya salat jenazah?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 4 menyajikan garis besar materi tentang salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai ketentuan akan memupuk sikap disiplin, penuh harap, rendah hati, peduli sosial dan gotong royong
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 4, Pantun Pemantik berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari isi pantun.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang terjadinya gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia. Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Menghadapi fenomena tersebut banyak masyarakat muslim yang melaksanakan salat gerhana. Salah satunya di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faidzin, Cibinong, Bogor
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengapa dapat terjadinya gerhana dan apa yang dilakukan peserta didik pada saat terjadi gerhana.
- Kemudian guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus.
- Guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Talab Al-Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 4 ada empat metode yang dibagi pada empat pekan pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama: Metode karya kunjung

Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Menentukan topik/tema pelajaran yaitu pengertian salat gerhana dan istiska beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya masing-masing kelompok untuk dibuat mind mapping atau karya lain.
- Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
- Masing-masing kelompok mengamati hasil kerja kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
- Klarifikasi dan penyimpulan.

b) Pertemuan kedua: metode kunjung karya

Aktivitas yang dilakukan adalah:

- Menentukan topik/tema pelajaran yaitu pengertian salat jenazah, ketentuan salat jenazah dan tata cara pelaksanaan salat jenazah.
- Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- Klarifikasi dan penyimpulan.

c) Pertemuan ketiga: model pembelajaran inkuiri

Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:

- Mengumpulkan data, peserta didik disarankan membaca buku teks pelajaran terkait materi atau koran yang memuat berita tentang gerhana, istiska dan kematian seseorang.
- Menganalisis dan menginterpretasikan data

d) Pertemuan keempat: metode demonstrasi

Aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:

- Menunjuk peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang disiapkan, misalnya kelompok satu mempraktikkan salat gerhana, kelompok dua mempraktikkan salat istiska, dan kelompok tiga mempraktikkan salat jenazah
- Peserta didik lain mengamati
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Rangkuman untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

a. Penilaian sikap

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (✓) di bawah gambar emotikon wajah sesuai keadaan sebenarnya.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik

c. Penilaian keterampilan

Dimuat dalam rubrik Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat video simulasi tentang pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan jenazah secara berkelompok.

Contoh Rubrik Penilaian Produk :

Nama Kelompok :

Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a) Persiapan					
	b) Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a) Persiapan Alat dan Bahan					
	b) Teknik Pengolahan					
	c) Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a) Bentuk Penayangan					
	b) Inovasi					
	c) Kreatifitas					
Total Skor						

Keterangan Penilaian:

Perencanaan:

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik
- 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik
- 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik
- 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik
- 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
- 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok
- 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

- 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk
- 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

- 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas
- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

- 2) Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju berjudul Hadis-Hadis tentang Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital

Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.
- Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 1

Menyusur hutan untuk mencari goa

Biarpun sulit tetapi tak mengeluh

Mengapa manusia harus berdoa?

Buka surat Ghafir ayat enampuluh

Hewan Sulawesi itu Anoa

Kelestariannya perlu dijaga

Bagaimana adab dalam berdoa?

Ayo sebutkan empat adab saja

Setiap hari mengonsumsi jamu

Tersedia lengkap ibu buatkan

Jika kemarau melanda negrimu

Apa yang dapat kalian lakukan?

Menuntut ilmu telah dilakukan

Usai wisuda dapat ijazah

Coba kawan kalian sebutkan

Apa hikmahnya salat jenazah?

- Diskusikan dengan kelompok kalian, apa jawaban dari isi pantun tersebut

Aktivitas 2

Kamis, 26 Desember 2019, terjadi gerhana matahari cincin di beberapa tempat di Indonesia.

Gerhana matahari cincin terjadi ketika bulan berada segaris dengan bumi dan matahari, serta berada pada titik terjauh dari bumi. Ini menyebabkan piringan bulan akan terlihat lebih kecil dari matahari dan tidak akan menutupi piringan matahari sepenuhnya.

Gerhana matahari cincin yang berlangsung pada 26 Desember disambut dengan antusias oleh masyarakat di sejumlah tempat di Indonesia. Di Medan, Sumatera Utara, sejumlah orang menggelar salat gerhana matahari di kampus pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dipandu staf pengajar dari fakultas terkait, mahasiswa dan anggota masyarakat berusaha menyaksikan gerhana matahari dengan menggunakan teleskop yang disediakan di lokasi.

Di Cibinong, Jawa Barat, sejumlah warga menggelar salat Kusuf atau salat gerhana matahari di Mesjid Agung Baitul Faizin, Cibinong, Bogor. Mereka juga berusaha menyaksikan gerhana itu dengan menggunakan alat. Di Solo, Jawa Tengah, puluhan orang mengikuti acara nonton bareng gerhana matahari cincin yang digelar di Observatorium Assalaam, Pabelan, Sukoharjo.

Gerhana matahari cincin adalah fenomena yang cukup langka. Fenomena yang sama akan bisa dilihat lagi di Indonesia pada tanggal 21 Mei tahun 2031. Sementara sebelum gerhana matahari cincin pada 26 Desember 2019, fenomena yang sama terjadi di Indonesia pada 22 Agustus 1998, kemudian 26 Januari 2009. Karena langka, harus menunggu waktu yang cukup lama untuk bisa menikmati indahnya ciptaan dan kekuasaan Allah Swt. itu.

Sumber: dikutip dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50914357>

- Apakah kalian pernah melihat gerhana matahari atau bulan?

- Menurut kalian mengapa bisa terjadi gerhana matahari dan bulan?
- Apa yang kalian lakukan pada saat terjadinya matahari dan bulan!

Aktivitas 3

Salinlah tabel berikut di buku tulis kalian, kemudian lengkapi kolom yang masih kosong dengan jawaban yang benar!

No	Salat	Hukum	Waktu	Tempat
1	Salat Gerhana			
2	Salat Istisqa			
3	Salat Jenazah			

Aktivitas 4.

Diskusikan dengan teman kalian dalam satu kelompok!

1. Bagaimanakah proses terjadinya gerhana dan hujan?
2. Di manakah letak kekuasaan Allah Swt. pada dua kejadian itu?
3. Bagaimana cara bersikap terhadap kekuasaan Allah itu?

Uraikan hasil diskusi kalian!

Aktivitas 5

- Kalian pernah takziah bukan? Ceritakan suasana pada saat kalian takziah.
- Seberapa besar manfaat takziah yang kalian ikuti itu terhadap keluarga yang berduka?
- Ceritakan secara berkelompok. Pilih satu cerita yang menurut kelompok kalian memberi inspirasi yang lebih baik

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Gotong Royong Membantu Keluarga Pasien Covid-19

Pada tanggal 4 April 2020, seorang warga Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul meninggal dunia. Ia adalah seorang pasien dalam pengawasan (PDP) yang diduga terpapar virus Covid-19.

Sejak hari itu ada beberapa keluarga yang mengisolasi diri secara mandiri. Total ada empat keluarga yang isolasi mandiri dengan jumlah 16 orang. Sepuluh hari berikutnya, yakni tanggal 14 April 2020, warga yang meninggal tadi dinyatakan positif terinfeksi Covid-19.

Kabar adanya tetangga yang meninggal karena Covid-19 dan belasan orang melakukan isolasi mandiri, tidak membuat panik warga Wonosari lainnya. Mereka malah bahu membahu menyediakan sembako dan sayuran hingga buah kepada keluarga yang berduka dan sedang isolasi mandiri. Setiap hari warga mengantar makanan seperti mie instan, beras, aneka sayur serta lauk.

Menurut Kepala Desa Wonosari, Tumija, masyarakat memberikan bantuan menggunakan dana dari warga secara mandiri. Meskipun ada bantuan dari dana desa, jumlahnya sangat sedikit. Masyarakat sendirilah yang bergotong royong memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak. Mereka memiliki kepedulian terhadap warga yang sedang berduka sekaligus mengalami kesulitan karena terpapar Covid-19

Sumber: Dikutip dari
<https://regional.kompas.com/read/2020/04/19/20202761/mari-contoh-warga-desa-ini-gotong-royong-g-bantu-4-kk-odp-corona-saatisolasi?page=all>

Aktivitas 7

1. Menjadikan Allah sebagai tempat menggantungkan harapan
2. Disiplin melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan
3. Menyadari kesalahan dan bertaubat atas kesalahan yang pernah dilakukan
4. Peduli terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bergotong royong membantu masyarakat yang tertimpa musibah
6. Menunjukkan kepedulian kepada sesama secara kreatif
 - Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?
 - Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?
 - Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Salat gerhana, istiska, dan jenazah merupakan ibadah yang memiliki ketentuan-ketentuan khusus. Salat gerhana adalah salat sunah yang dilaksanakan pada saat terjadi gerhana. Sementara salat istiska adalah salat sunah yang dilaksanakan dalam rangka meminta diturunkannya hujan. Sedangkan salat jenazah dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak manusia yang sudah meninggal. Masing-masing memiliki ketentuan khusus yang diatur dalam fikih ibadah.
2. Salat gerhana dan istiska memiliki dimensi spiritual yang kuat, yaitu sebagai media untuk memohon pertolongan dari Allah Swt. Seiring dengan perkembangan sains, media ini mengalami penurunan makna, sebab manusia sudah mengetahui rahasia gerhana dan hujan melalui ilmu pengetahuan. Meskipun demikian melalui pemahaman tentang kekuasaan Allah terhadap alam semesta, manusia tetap bisa menyelenggarakan salat gerhana dan istiska dengan kerendahan hati dan penuh harap.
3. Sementara salat jenazah memiliki dimensi sosial yang kuat. Pelaksanaan salat jenazah dan kegiatan yang mengiringinya, yakni takziah memuat nilai-nilai kepedulian sosial yang kuat. Nilai-nilai kepedulian ini pun sudah melembaga menjadi tradisi gotong royong dalam masyarakat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Salat Gerhana** : Salat yang dilakukan saat terjadi gerhana bulan maupun matahari.
- Salat Istiska** : Salat sunah yang dilakukan untuk meminta diturunkannya hujan.
- Salat Jenazah** : Jenis salat yang dilakukan untuk jenazah muslim.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Arjanggi dan Suprihatin. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasarkan Regulasi Diri. Makara-Sosial Humaniora, Vol.14, No,2, Desember 2010

- Benson Bobrick, 2012. *The Chalip's Splendor: Islam and The West in The Golden Age of Baghdad*, New York: Simon dan Schuster
- Dar al-'Ilm, 2011. *Atlas Sejarah Islam*, Jakarta: Karya Media
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Erwandi Tarmizi, 2005. *Rukun Iman*, Rabwah: Bagian Terjemah Bidang Riset dan Kajian Ilmiah Universitas Islam Madinah
- Hamzah B. Uno, 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiri Ahmadi Sofan Amri, 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Putakarya
- Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan; Media Persada 2014 Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1*, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Kamil
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2014. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 4*, Jakarta : Pustaka Kamil
- M. Abdul Wahab, 2018. *Berilmu Sebelum Berhutang*, Jakarta: Rumah Fikih Publishing
- Masdar Farid Mas'udi, 2013. *Syarah UUD 1945 Perspektif Islam*, Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Moh Quraish Shihab, 2000. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an*. Jakarta: Lentera hati.
- Mu'ammal Hamidy, 2011. *Islam dalam Kehidupan Keseharian*, Surabaya: Hikmah Press
- Muhammad ibn Şalih al-Uşaimin, 2004. *Syarḥ al-arbaiṅ al-nawawiiyyah*, Dar al-surayya
- Muhammad Muslih, 2019. *Jalan Menuju Kemerdekaan: Sejarah Pancasila*, Klaten: Cempaka Putih,
- Mukhlis M. Hanafi (ed.) 2014. *Asbàbun-Nuzùl*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Yogyakarta: UNY
- Nurcholis Madjid, 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*, Dian Rakyat, Jakarta
- Nurcholish Madjid, 2008. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Dian Rakyat
- Philip K. Hitti, 2002. *History of The Arabs: From The Earliest Times to The Present*, revised 10th edition, New York: Palgrave Macmillan
- Pusat Data dan Analisa Tempo, Ilmu dan Terknologi, 2019. *Penjelasan Lengkap Proses Membuat Hujan Buatan, Mahal atau Murah*, Jakarta: Tempo Publishing,
- Robert E. Slavin, 2010. *Cooperatif Learning*, Bandung : Nusa Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. Index.
- Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Semarang*: RaSAIL Media Group
- Sofan Safari, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*
- Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, 2010. *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah
- Syaikh Salim bin Ied al-Hilali, 2005. *Syarah Riyadhush Shalihin*, terj. Bamualim dan Geis Abd, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksvitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

- _____, 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, 2013. Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif, Bandung; CV Rama Widya